

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return on Assets* dengan *Capital Adequacy Ratio* Sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah di Indonesia pada Tahun 2017-2021

Ramayani¹, Nur Ahmadi Bi Rahmani², Nurul Jannah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ramayanir988@gmail.com¹, nurahmadibr@gmail.com², jnurul1992@gmail.com³

ABSTRAK

This study aims to determine the Effect of Financing to Deposit Ratio and Non-Performing Financing on Return on Assets with Capital Adequacy Ratio as Intervening Variables in Islamic Banking in Indonesia in 2017-2021. This study uses a quantitative approach method and uses secondary data, namely quarterly financial ratio reports of banks registered with OJK from 2017-2021. The analysis technique used is a partial test (t test), simultaneous test (F test), Coefficient of Determination test (R² test) and path analysis test. The results of this study indicate (1) Financing to Deposit Ratio (FDR) has an effect on Return on Assets (ROA), (2) Non Performing Financing (NPF) has an effect on Return on Assets (ROA), (3) Financing to Deposit Ratio (FDR)) has no effect on Capital Adequacy Ratio (CAR) (4) Non Performing Financing (NPF) has an effect on Capital Adequacy Ratio (CAR), (5) Capital Adequacy Ratio (CAR) can mediate the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return On Assets (ROA), and (6) Capital Adequacy Ratio (CAR) cannot mediate the effect of Non Performing Financing (NPF) on Return On Assets (ROA).

Keywords: *FDR, NPF, ROA, dan CAR.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Assets* Dengan *Capital Adequacy Ratio* Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder, yaitu laporan rasio keuangan bank yang terdaftar di OJK triwulan dari tahun 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji F), uji Koefisien Determinasi (uji R²) dan uji analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), (2) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), (3) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (4) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (5) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat memediasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA), dan (6) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak dapat memediasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata kunci : *FDR, NPF, ROA, dan CAR.*

PENDAHULUAN

Bank syariah diciptakan dengan tujuan untuk memajukan dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, syariah, dan kebiasaan ke dalam keuangan, perbankan, dan industri terkait lainnya. Setiap lembaga keuangan khususnya bank yang melakukan kegiatan operasional berusaha untuk memaksimalkan hasil kinerja bank tersebut. Semua transaksi keuangan dalam organisasi harus didokumentasikan untuk menghasilkan laporan keuangan. Korporasi menyusun laporan keuangan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial baik di dalam maupun di luar organisasi.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk memperoleh temuan kajian kinerja bank melalui ukuran keuangan. Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan aset, yang mayoritas uangnya berasal dari simpanan masyarakat, maka digunakan rasio Return on Assets (ROA) sebagai pengukur profitabilitas bank. *Return On Assets* dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas di industri perbankan (ROA). ROA digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam merealisasikan keuntungan (laba sebelum pajak) dari total asetnya. Angka ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank juga menghasilkan banyak uang. Untuk itu nilai ROA perlu diketahui oleh investor dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa suatu bank atau tidak.

Likuiditas suatu bank dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio jumlah kredit yang diberikan dan diterima oleh bank dikenal dengan istilah FDR (*Financing Deposit to Ratio*). Profitabilitas (*Return On Assets*) yang dicapai bank dapat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas yang ditentukan oleh rasio FDR. Risiko pembiayaan yang dihadapi bank ketika meminjamkan dan menginvestasikan uangnya dalam portofolio yang berbeda ditunjukkan oleh rasio keuangan yang dikenal sebagai *Non Performing Financing* (NPF). Turunnya laba yang dihasilkan oleh bank syariah akan dipengaruhi oleh situasi pendanaan yang saat ini kurang menguntungkan atau semakin buruk. Bank akan mengalami lebih banyak kerugian karena rasio NPF meningkat dan berdampak buruk terhadap profitabilitas.

Dalam perbankan syariah, modal berfungsi sebagai jaring pengaman untuk menyerap kerugian operasional dan lainnya, sebagai dasar untuk menetapkan maksimum pinjaman, dan sebagai dasar perhitungan bagi investor untuk menilai sejauh mana kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat digunakan untuk mengukur risiko kewajiban modal.

Tabel 1 Data Statistik Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021.

Indikator %	2017	2018	2019	2020	2021
ROA	0,63	1,28	1,73	1,40	1,86
CAR	17,91	20,39	20,59	21,64	24,38
FDR	79,91	78,53	77,91	76,36	74,92

NPF	4,76	3,26	3,23	3,13	3,11
-----	------	------	------	------	------

Berdasarkan informasi statistik Bank Umum Syariah tahun 2017–2021 di atas, dilihat bahwa pada tahun 2017 hingga tahun 2019 rasio FDR mengalami penurunan akan tetapi rasio ROA mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 rasio FDR mengalami penurunan tetapi rasio ROA mengalami kenaikan. Maka hal ini tidak sesuai dengan teori dimana FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Selanjutnya tahun 2019 dan 2020 rasio NPF mengalami penurunan tetapi rasio ROA juga mengalami penurunan, Maka hal ini juga tidak sesuai dengan teori bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Selanjutnya pada tahun 2019 dan 2020 rasio CAR mengalami kenaikan kemudian rasio ROA justru mengalami penurunan, maka hal ini tidak sesuai dengan teori dimana CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik dengan adanya kesenjangan antara teori dan kenyataan mengenai unsur-unsur internal yang mempengaruhi ROA. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Assets* Dengan *Capital Adequacy Ratio* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2017-2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data dan analisis bersifat statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bersifat asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini (kausal). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data skunder yaitu melalui laporan keuangan triwulan tahun 2017-2021 pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK sejak tahun 2017-2021. Pada metode ini pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan penuh pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat dua sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni : PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BTPN Syariah.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Kemudian *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel terikat dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel intervening. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data, yaitu uji regresi linier berganda dan pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS, selain uji tersebut, penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis serta analisis jalur. Rumus regresi berganda dihitung sebagai berikut:

Model IY=a+b₁X₁+b₂X₂+Z+e

Model IIZ=a+b₁X₁+b₂X₂+e

Keterangan:

Y = Variabeldependent (*Return OnAssets*)

Z = VariabelIntervening (*Capital AdequacyRatio*)

A = Konstantapersamaan regresi

X₁ = Variabelindependent (*Non PerformingFinancing*)

X₂ = Variabelindependent (*Financing toDeposit Ratio*)

e = Errorterm

b₁b₂ = koefisien regresi yang menunjukkan seberapa cepat variabel

Berikut rumus dari analisis jalur:

Pengaruh langsung X terhadapY = P₁

Pengaruh tidaklangsung X ke Z keY = P₂Xp₃

Total pengaruh (korelasi X ke Y) = P₁+ (P₂xP₃)

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2 Data Triwulan ROA, FDR, NPF, dan CAR Periode 2017-2021
Pada Bank BTPN Syariah dan BANK BCA Syariah**

*Sumber: Laporan Rasio Keuangan Bank BTPN Syariah dan BANK BCA Syariah
Pada situs OJK*

NO	BANK UMUM SYARIAH	KUARTER	ROA	FDR	NPF	CAR
1	Bank BTPN Syariah	MARET 2017	9,97	90,82	0,20	23,88
2	Bank BCA Syariah		0,99	83,44	0,17	35,26
3	Bank BTPN Syariah	JUNI 2017	10,38	96,82	0,01	24,76
4	Bank BCA Syariah		1,05	91,51	0,18	30,99
5	Bank BTPN Syariah	SEPTEMBER 2017	10,74	93,31	0,01	27,26
6	Bank BCA Syariah		1,12	88,70	0,20	31,99
7	Bank BTPN Syariah	DESEMBER 2018	11,19	92,47	0,05	28,91
8	Bank BCA Syariah		1,17	88,49	0,04	29,39
9	Bank BTPN Syariah	MARET 2018	12,49	93,21	0,02	27,74
10	Bank BCA Syariah		1,10	88,36	0,14	27,73
11	Bank BTPN Syariah	JUNI 2018	12,54	97,89	0,01	36,90
12	Bank BCA Syariah		1,13	91,15	0,31	25,00
13	Bank BTPN Syariah	SEPTEMBER 2018	12,39	96,03	0,03	39,69
14	Bank BCA Syariah		1,12	89,43	0,29	24,80
15	Bank BTPN Syariah	DESEMBER 2018	12,37	95,60	0,02	40,92
16	Bank BCA Syariah		1,17	88,99	0,28	24,27
17	Bank BTPN Syariah	MARET 2019	12,68	96,03	0,	39,34

					17	
18	Bank BCA Syariah		1,00	86,76	0,42	25,68
19	Bank BTPN Syariah	JUNI 2019	12,73	96,17	0,14	39,40
20	Bank BCA Syariah		1,03	87,31	0,62	25,67
21	Bank BTPN Syariah	SEPTEMBER 2019	13,05	98,68	0,00	41,11
22	Bank BCA Syariah		1,00	88,68	0,53	43,78
23	Bank BTPN Syariah	DESEMBER 2019	13,58	95,27	0,26	44,57
24	Bank BCA Syariah		1,15	90,98	0,26	38,28
25	Bank BTPN Syariah	MARET 2020	13,58	94,69	0,02	42,44
26	Bank BCA Syariah		0,87	96,39	0,24	38,36
27	Bank BTPN Syariah	JUNI 2020	6,96	92,37	0,00	42,28
28	Bank BCA Syariah		0,89	94,40	0,21	38,45
29	Bank BTPN Syariah	SEPTEMBER 2020	5,80	98,48	0,00	43,09
30	Bank BCA Syariah		0,89	90,06	0,01	39,57
31	Bank BTPN Syariah	DESEMBER 2020	7,16	97,37	0,02	49,44
32	Bank BCA Syariah		1,09	81,32	0,01	45,26
33	Bank BTPN Syariah	MARET 2021	11,36	92,16	0,01	50,70
34	Bank BCA Syariah		0,89	90,59	0,10	44,96
35	Bank BTPN Syariah	JUNI 2021	11,57	94,67	0,01	52,02
36	Bank BCA Syariah		0,95	86,30	0,01	43,76
37	Bank BTPN Syariah	SEPTEMBER 2021	10,86	96,04	0,01	54,98
38	Bank BCA Syariah		0,91	85,68	0,01	43,85
39	Bank BTPN Syariah	DESEMBER 2021	10,72	95,00	0,18	58,10
40	Bank BCA Syariah		1,12	81,38	0,01	41,43

Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah N=40

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sering digunakan untuk memberikan perincian tentang ciri-ciri variabel penelitian penting dan data demografis tentang responden (jika ada).

Tabel 3 Tabel Descriptive Statistics

Sumber : Data diolah 2022

Descriptive Statistics					
Variabel	N	MIN	MAX	Mean	Std. Deviation

ROA (Y)	40	.0087	.1358	.060675	.0532864
FDR (X1)	40	.8132	.9868	.918250	.0455242
NPF (X2)	40	.0000	.0062	.001303	.0015343
CAR (Z)	40	.2388	.5810	.376502	.0921501

Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif ROA (Y) di peroleh nilai rata-rata sebesar 6,0675%. ROA tertinggi sebesar 13,58%, ROA terendah sebesar 0,87%. Deviasi standar 5,32864%. FDR (X1) nilai rata-rata 91,8250%. FDR terbesar sebesar 98,68%. Sedangkan FDR terendah sebesar 81,32%. Standar deviasi FDR adalah 4,55242%. Rata-rata nilai NPF adalah 0,1303%. NPF tertinggi sebesar 0,62%. NPF terendah sebesar 0,0%. Standar deviasi NPF adalah 0,15343%. Nilai rata-rata CAR adalah sebesar 37,6502%. NPF tertinggi diperoleh sebesar 58,10%. Sedangkan CAR terendah diperoleh sebesar 23,88%. Adapun standart deviasi CAR sebesar 9,21501%.

Uji Hipotesis

Uji secara Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 25.0 diperoleh data output Uji secara Parsial (Uji t) sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji secara Parsial (Uji t) menggunakan Variabel Intervening Persamaan I
Coefficients^a

Sumber : Data diolah 2022

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.294		.467	.643
	FDR	.289	.316	.143	.913	.367
	NPF	-19.936	9.381	-.332	-2.125	.040

a. Dependent Variable: CAR

1) Pengujian Hipotesis 1 Uji Variabel FDR terhadap CAR

Hasil Uji secara Parsial (Uji t) nilai thitung FDR (X1) < t tabel (0,913 < 2,02439) dan nilai signifikansi FDR (X1) > 0,05 (0,367 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima yang artinya FDR (X1) tidak berpengaruh terhadap CAR (Z).

2) Pengujian Hipotesis 2 Uji Variabel NPF terhadap CAR

Hasil Uji secara Parsial (Uji t) nilai thitung NPF (X2) > ttabel (2,125 > 2,02439) dan nilai signifikansi NPF (X2) < 0,05 (0,040 < 0,05), maka bisa disimpulkan bahwa H_{a2} diterima serta H_{o2} ditolak yang artinya NPF (X2) berpengaruh terhadap CAR (Z).

**Tabel 5 Hasil Uji secara Parsial (Uji t) menggunakan Variabel Intervening
Persamaan II
Coefficients^a**

Sumber : Data diolah 2022

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.618	.124		-4.987	.000
	FDR	.746	.134	.637	5.546	.000
	NPF	-8.805	4.179	-.254	-2.107	.042
	CAR	.016	.069	.027	.225	.823

a. Dependent Variable: ROA

1) Pengujian Hipotesis 3 Uji Variabel FDR terhadap ROA

Ha3 diperbolehkan dan Ho3 ditolak berdasarkan hasil uji parsial (uji t) FDR nilai t hitung (X_1) > ttabel ($5,546 > 2,02619$) serta nilai signifikansi FDR (X_1) < 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa FDR (X_1) mempengaruhi ROA (Y).

2) Pengujian Hipotesis 4 Uji Variabel NPF terhadap ROA

Dari hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Ha4 disetujui dan Ho4 ditolak karena nilai t hitung NPF (X_2) > ttabel ($2,107 > 2,02619$) dan nilai signifikansi NPF (X_2) < 0,05 ($0,042 < 0,05$) menunjukkan bahwa NPF (X_2) berpengaruh terhadap ROA (Y).

3) Pengujian Hipotesis 5 Uji Variabel CAR terhadap ROA

Hasil uji parsial (uji t) nilai t CAR (Z) < t tabel ($0,225 < 2,02439$) dan nilai signifikansi CAR (Z) > 0,05 ($0,823 > 0,05$), maka bisa diasumsikan Ha5 ditolak dan Ho5 diterima, yang artinya CAR (Z) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Uji secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah setiap variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 25.0 diperoleh data output Uji secara Simultan (Uji F) sebagai berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji secara Simultan (Uji F) menggunakan Variabel Intervening
Persamaan I
ANOVA^a**

Sumber : Data diolah 2022

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.051	2	.026	3.376	.045 ^b
	Residual	.280	37	.008		

Total	.331	39			
-------	------	----	--	--	--

a. DependentVariable: CAR

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F hitung masing-masing adalah 3,376 dan F tabel adalah 3,25. Hasilnya, F hitung di atas F tabel ($3,376 > 3,25$) dan tingkat signifikansi F adalah $0,045 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen FDR (X1) serta NPF (X2) secarabersama-sama berpengaruh signifikan terhadapvariabel CAR (Z), mendukung hipotesis keenam diterima.

**Tabel 7 Hasil Uji secara Simultan (Uji F) menggunakan Variabel Intervening
Persamaan II**

ANOVA^a

Sumber : Data diolah 2022

Model		Sum ofSquares	df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	.063	3	.021	15.572	.000 ^b
	Residual	.048	36	.001		
	Total	.111	39			

a. DependentVariable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

Berdasarkan tabel 7 nilai estimasi F tabel adalah 15,572, F tabel adalah 3,25, sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($15,572 > 3,25$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketujuh diterima karena dapat disimpulkan bahwa variabel independen FDR (X1), NPF (X2), serta CAR (Z) secarabersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y).

Uji Koefesiensi Determinasi (R^2)

Baertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilainya, semakin banyak fluktuasi keseluruhan variabel dependen yang dapat diperhitungkan oleh variabel independen. Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 25.0 diperoleh data output Uji KoefesienDeterminasi (R^2) sebagaiberikut :

**Tabel 8 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2) menggunakan Variabel
Intervening**

Persamaan I

ModelSummary

Sumber : Data diolah 2022

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error ofthe Estimate
-------	---	---------	------------------	---------------------------

1	.393 ^a	.154	.109	.0870022
---	-------------------	------	------	----------

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

Nilai R square yang disesuaikan adalah 0,109, atau 10,9%, menurut tabel di atas. menunjukkan bahwa hanya 10,9% variabel dependen CAR yang dapat dijelaskan oleh variabel independen FDR (X1) dan NPF (X2), sedangkan sisanya sebesar 89,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan Variabel Intervening
Persamaan II

Model Summary

Sumber : Data diolah 2022

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.529	.0365890

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

Nilai adjusted R square adalah 0,529 atau 52,9%, sesuai dengan tabel di atas. menunjukkan bahwa 52,9% variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen FDR, NPF, dan CAR, sedangkan sisanya sebesar 47,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup oleh ketiga variabel independen model.

Path Analysis (Analisis Jalur)

Untuk menentukan apakah sekelompok faktor independen (eksogen) memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap variabel dependen (endogen), *Path Analysis* dipakai untuk menyelidiki pola hubungan antar variabel.

Hasil Analisis Regresi Pertama Variabel Intervening

Hasil dari besaran nilai koefisien analisis jalur pada persamaan pertama dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Jalur Variabel Intervening pada Coefficients
Persamaan I
Coefficients^a

Sumber : Data diolah 2022

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.294		.467	.643
	FDR	.289	.316	.143	.913	.367

NPF	-19.936	9.381	-.332	-2.125	.040
-----	---------	-------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan pada tabel Persamaan I diatas nilai signifikansi FDR (X1) sebesar 0,367 dan NPF (X2) sebesar 0,040. Maka dapat disimpulkan FDR tidak berpengaruh terhadap CAR dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai sig > 0,05 dan NPF berpengaruh terhadap CAR dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau nilai sig < 0,05.

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Jalur Variabel Intervening pada Model Summary
Persamaan I
Model Summary

Sumber : Data diolah 2022

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.109	.0870022

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

Besarnya nilai *R Square* pada tabel *Model Summary* menurut tabel adalah 0,154. Menurut ini, efek gabungan dari FDR dan NPF pada CAR adalah 15,4%, dengan faktor tambahan di luar ruang lingkup penelitian terhitung 84,6% sisanya. Sementara itu, untuk menghitung nilai e1 dapat dicari dengan menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,154} = 0,9197$.

Hasil Analisis Regresi Kedua Variabel Intervening

Tabel 12 Hasil Uji Analisis Jalur Variabel Intervening pada Coefficients
Persamaan II
Coefficients^a

Sumber : Data diolah 2022

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.618	.124		-4.987	.000
	FDR	.746	.134	.637	5.546	.000
	NPF	-8.805	4.179	-.254	-2.107	.042
	CAR	.016	.069	.027	.225	.823

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada tabel Persamaan II diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu FDR (X1) sebesar 0,000, NPF (X2) sebesar 0,042 dan CAR (Z) sebesar 0,823. Maka dapat memberikan hasil kesimpulan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA dikarenakan nilai signifikan < 0,05, NPF berpengaruh terhadap ROA dikarenakan nilai < 0,05 dan CAR tidak

berpengaruh terhadap ROA dikarenakan nilai signikikan lebih besar dari 0,823 atau nilai sig > 0,05.

Tabel 13 Hasil Uji Analisis Jalur Variabel Intervening pada Model Summary Persamaan II
Model Summary

Sumber : Data diolah 2022

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error ofthe Estimate
1	.752 ^a	.565	.529	.0365890

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

Berdasarkan pada tabel di atas nilai *R Square* sebesar 0,565 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh FDR terhadap ROA sebesar 56,5%, NPF terhadap ROA sebesar 56,5% dan CAR terhadap ROA sebesar 56,5% sementara sisanya 43,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk menghitung nilai e^2 dapat dicaridengan menggunakan rumus $e^2 = \sqrt{(1 - 0,565)} = 0,6595$.

Hasil Path Analysis

Tabel 14 Hasil Path Analysis

Sumber : Data diolah 2022

No.	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	FDR terhadap ROA	$0,000 < 0,05$	H1 DITERIMA
2	NPF terhadap ROA	$0,042 < 0,05$	H2 DITERIMA
3	FDR terhadap CAR	$0,367 > 0,05$	H3 DITOLAK
4	NPF terhadap CAR	$0,040 < 0,05$	H4 DITERIMA
5	FDR terhadap ROA melalui CAR	$0,637 > 0,004$	H5 DITOLAK
6	NPF terhadap ROA melalui CAR	$0,254 < 0,009$	H6 DITERIMA

1) Analisis Jalur Pengaruh *Financing toDeposit Ratio* (FDR) terhadap *Retrun OnAseets (ROA)*

Berdasarkan temuan analisis jalur, nilai signifikansi FDR adalah 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh langsung terhadap ROA karena tingkat signifikansinya dibawah 0,05 atau sig 0,05.

2) Analisis Jalur Pengaruh *Non PerformingFinancing* (NPF) terhadap *Retrun On Aseets (ROA)*

Hasil analisis jalur menunjukkan nilai signifikansi NPF sebesar 0,042. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh langsung terhadap ROA karena tingkat signifikansinya dibawah 0,05 atau sig 0,05.

3) Analisis JalurPengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan temuan analisis jalur, nilai signifikansi FDR adalah 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05 atau $\text{sig} > 0,05$ maka FDR tidak berpengaruh langsung terhadap CAR.

4) Analisis Jalur Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil analisis jalur menghasilkan nilai signifikansi NPF sebesar 0,040. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh langsung terhadap CAR karena tingkat signifikansinya di bawah 0,05 atau $\text{sig} < 0,05$.

5) Analisis Jalur Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel *intervening*

Tabel 15 Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total Path Analysis

Sumber : Data diolah 2022

Pengaruh Langsung		Pengaruh Langsung		Pengaruh Total	
Variabel	Beta	Variabel	$(\text{Beta X} - \text{Z}) \times (\text{Beta Z} - \text{Y})$	Variabel	Pengaruh Total + Pengaruh Langsung
FDR terhadap ROA	0,637	FDR terhadap ROA melalui CAR	0,004	FDR terhadap ROA	0,641

Nilai pengaruh langsung sebesar 0,637, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,004, sesuai dengan perhitungan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung melebihi nilai pengaruh tidak langsungnya. FDR secara tidak langsung berpengaruh terhadap ROA melalui CAR.

6) Analisis Jalur Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel *intervening*

Tabel 16 Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total Path Analysis

Sumber : Data diolah 2022

Pengaruh Langsung		Pengaruh Langsung		Pengaruh Total	
Variabel	Beta	Variabel	$(\text{Beta X} - \text{Z}) \times (\text{Beta Z} - \text{Y})$	Variabel	Pengaruh Total + Pengaruh Langsung
NPF terhadap ROA	-0,254	NPF terhadap ROA melalui CAR	-0,009	NPF terhadap ROA	-0,263

Angka pengaruh langsung sebesar -0,254, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar -0,009 menurut perhitungan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai pengaruh langsung lebih rendah dari nilai pengaruh tidak langsung. Maka dari itu secara tidak langsung NPF tidak berpengaruh terhadap ROA melalui CAR.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Assets* Dengan *Capital Adequacy Ratio* Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2017-2021, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
4. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat memediasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak dapat memediasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, and Desliani Zalukhu. 2022. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya." *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 18–27.
- Febriani, Dinda Naza, and Gusganda Suria Manda. 2021. "Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Humaniora* 5(1): 54–63.
- Harahap, Muhammad Ikhsan, and Rahmat Daim Harahap. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aset Bprs." *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5(1): 67–82.
- Ilhamy, Muhammad Lathief. 2017. "Budaya Organisasi Dalam Mengelola Bisnis Pembiayaan Pada Bank Syariah." *Jurnal Human Falah* 4(1): 143.
- Muhammad. 2002. "Manajemen Bank Syariaah." (January): 56. at: <https://www.researchgate.net/publication/335618371> pada 25 Mei 2023 pukul 17.03
- Pravasanti, Yuwita Ariessa. 2018. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(03): 148.
- Prihadi Toto. 2019. "Analisis Laporan Keuangan"

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 298 – 311 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.152

https://books.google.co.id/books?id=SC7GDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false pada 27 Mei 2023 pukul 23.44

Sugiyono. 2021. *"Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D"* Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6

Wiratna Sujarweni, V. 2015. *"Metodologi penelitian bisnis ekonomi"* Yogyakarta: Pustaka Baru. ISBN 978-602-0874-11-1

Yuliana. 2021. "Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 9: 206–19.